# ABSTRACT

The 2013 curriculum is more directed to equip students with several competencies to meet education in the 21st century. Necessary competencies needed in the 21st-century, namely 4C, include Critical thinking, Creativity, Collaboration, and Communication. Therefore, the learning concept also changed in this latest curriculum, such as in the learning outcome seen in the exam. However, the exam also has to improve the test’s quality, and the cognitive dimension of Higher-Order Thinking Skills (HOTS) is must become the standard. Therefore, this study aimed to find out the cognitive levels of HOTS applied to English test items and to see the teacher’s perception in making the cognitive levels of HOTS applied in English test items in academic year 2021-2022. This study was categorized by the qualitative research method of document analysis and semi-structured interviews. One of the Senior High schools in Garut was chosen to collect the data. The result shows that items in the Elective English summative tests were insufficient for the HOTS category. Out of 90 analyzed items, there were only 17 categorized as HOTS. Besides, most of them are classified into analyzing and less category of evaluate (C5) and create (C6). Therefore, the test developers need to provide adequate portions of HOTS-based items to help students have good thinking skills to meet the challenge of the 21st century. Moreover, it is expected that the test developers pay more attention to the distribution of cognitive levels of the HOTS items.

**Keywords**: Bloom’s Revised Taxonomy, Higher-Order Thinking Skills, Item Analysis, English Summative Test

# ABSTRAK

Kurikulum 2013 lebih diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan beberapa kompetensi untuk memenuhi pendidikan di abad ke-21. Kompetensi yang diperlukan di abad ke-21, yaitu 4C, meliputi Critical thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication. Oleh karena itu, konsep pembelajaran juga berubah dalam kurikulum terbaru ini, seperti dalam hasil pembelajaran yang terlihat dalam ujian. Namun, ujian juga harus meningkatkan kualitas tes, salah satunya adalah dimensi kognitif keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang harus menjadi standar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kognitif HOTS yang diterapkan pada butir soal bahasa Inggris dan untuk melihat persepsi guru dalam membuat butir soal pada tingkat kognitif HOTS yang diterapkan pada tes bahasa Inggris pada tahun ajaran 2021-2022. Penelitian ini dikategorikan dengan metode penelitian kualitatif yaitu Analisis Dokumen dan wawancara semi terstruktur. Salah satu Sekolah Menengah Atas di Garut dipilih untuk mengumpulkan data. Hasilnya menunjukkan bahwa butir soal pada tes sumatif bahasa Inggris peminatan pada kategori HOTS tidak mencukupi. Dari 90 item yang dianalisis, hanya ada 17 yang dikategorikan sebagai HOTS. Selain itu, sebagian besar dari butir-butir soal tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori menganalisis, dan kurang kategori mengevaluasi (C5) dan menciptakan (C6). Oleh karena itu, pengembang tes perlu menyediakan porsi yang memadai dari item berbasis HOTS untuk membantu siswa memiliki kemampuan berpikir yang baik untuk memenuhi tantangan abad ke-21. Selain itu, diharapkan bahwa pengembang tes lebih memperhatikan distribusi tingkat kognitif item HOTS.

**Kata kunci**: Taksonomi Bloom yang Direvisi, Higher-Order Thinking Skills, Analisis Butir Soal, Tes Sumatif Bahasa Inggris